



## Pemkab Sanggau Bakal Subsidi Iuran BPJS Masyarakat Miskin

**SANGGAU, SP** - Pemerintah Kabupaten Sanggau saat ini tengah menyusun dan menghitung besaran tarif kenaikan BPJS bagi warga miskin. Hal tersebut dilakukan Pemkab Sanggau seiring dengan penyesuaian tarif BPJS oleh pemerintah.

"Dinas Sosial memberi perhitungan kan sekitar Rp125 ribu, tapi di dalam Rp125 ribu itukan ada Rp97 ribu dari KIS. Kemudian Rp21 ribu itu kerjasama dengan Pemprov Kalbar sesuai porsi, Pemprov 30 persen dan kita 70 persen," kata Pj Sekda Sanggau Kukuh Triyatmaka, belum lama ini.

Pemkab Sanggau, kata dia, siap jika program BPJS bagi warga miskin harus dianggarkan dalam APBD. "Kalau memang itu menjadi

intruksi bahwa BPJS ada penyesuaian ya tentu menjadi beban di APBD. Kita harus siap jika memang itu menjadi kewajiban daerah. Sekarang masih kita perhitungkan, tapi arahnya harus siap. Tapi yang diperuntukan untuk orang miskin, bukan pribadi," ucap Kukuh.

Ia menyebut, Pemkab Sanggau sudah tidak boleh lagi mengganggu Jamkesda. "Jamkesda itu dihitung atau disetarakan untuk membantu masyarakat yang miskin. Kan kita sudah punya by name dan by address yang telah ditetapkan oleh Kemensos, totalnya Rp125 ribu lebih. Jadi sekarang tidak boleh Jamkesda, justru yang Rp5 miliar kesehatan itu dikonversikan untuk membantu pasien BPJS,

untuk membantu warga miskin di Sanggau," terang Kukuh.

Disinggung apakah jumlah orang miskin di Sanggau dapat dicover dan dikonversikan dari pasien Jamkesda menjadi pasien BPJS? Kukuh menyebut tidak ada masalah. "Kalau dari jumlah KIS ditambah

kewajiban provinsi dan daerah itu ditambah lagi yang dari Dinas Kesehatan, masih tercover. Hanya saja dengan tarif penyesuaian yang dilakukan pemerintah dari Rp24 ribu menjadi Rp40 ribu lebih, otomatis dari Rp5 miliar menjadi Rp10 miliar, itu nanti kita bahas dengan TAPD," pungkasnya. **(jul)**



Pj Sekda Sanggau Kukuh Triyatmaka